

PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT
SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:
NITA EVIANA
NIM. 2021110217

ASAL BUKU INI :	<u>Perulis</u>
PENERBIT :	<u>STAIN PEKALONGAN</u>
TGL. PENERIMAAN :	<u>15-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI :	<u>PAI.15.0.167</u>
NO. INDUK :	<u>15.167-21</u>

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NITA EVIANA

NIM : 202 1110 217

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang menyatakan



NITA EVIANA
NIM. 202 1110 217

AHMAD TA'RIFIN, M.A.
Perum Griya Pisma 2
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. Nita Eviana
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, September 2014.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NITA EVIANA

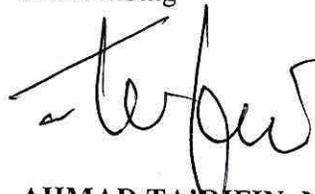
NIM : 202 1110 217

JUDUL : **PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT
DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



AHMAD TA'RIFIN, M.A.
NIP.197510202005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572-412572 Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkomnet_stain_pkl@hotmail.com

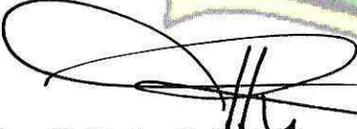
PENGESAHAN

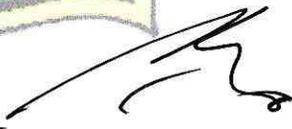
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NITA EVIANA
NIM : 2021110217
**Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 September 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua


H. Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 09 September 2014



PERSEMBAHAN

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan untuk penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak, Ibuku tersayang. Bapak Abidin dan Ibu Tjasno'ah yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, ketulusan hati dan pengorbanannya serta do'a yang selalu tercurah untuk mendidik. Terima kasih atas perjuangan tanpa pamrih untuk ku.
2. Kakak-kakak yang aku banggakan, Muhammad Yusron dan Ahmat Yusuf. Sukses selalu. Adik-adik ku tersayang, Nuhi Setiawan, Aslamiyah, Maulana Isman, Fatwa Yuda, Muhammad Assegaf, Diah Oktavia. Canda dan tawa yang selalu tercoreh dalam hari-hariku. Terima kasih telah menjadi bagian dalam hidup ku.
3. Sahabat-sahabat ku senasib seperjuangan angkatan 2010, terutama kelas E terima kasih atas semua hal yang kalian ajarkan kepada saya.
4. Keluarga besar UKM EL-FATA STAIN Pekalongan, terima kasih atas pembelajaran, pengalaman dan kebersamaannya.
5. Keluarga besar PK. IPNU-IPPNU STAIN Pekalongan, tetaplah Belajar, Berjuang dan Bertakwa.
6. Almamaterku, STAIN Pekalongan beserta seluruh dosen dan staf karyawan, terima kasih atas amal baktinya.

MOTO

“Keberhasilan kita dalam mencapai sesuatu adalah bagaimana kemampuan kita membina hubungan antar sesama, tindakan yang total dan maksimal”.

ABSTRAK

Eviana, Nita, 2014 Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan skripsi jurusan Tarbiyah Program S₁ reguler Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata kunci: Guru, bakat minat, ekstrakurikuler

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dimiliki setiap orang. Dalam pendidikan pasti ada kaitannya antara guru dan siswa. Setiap siswa pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda pula, sehingga guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswanya agar bermanfaat di kemudian hari.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan permasalahan tentang bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014? bagaimana peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014? faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014? Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah dapat diperoleh gambaran tentang pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan, dapat diperoleh gambaran tentang peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan, dapat diperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dengan observasi, interviuw dan dokumentasi, Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituang dalam bentuk bilangan atau angka kualitatif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sangat penting bagi perkembangan peserta didiknya di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014 sudah termasuk kategori baik dibandingkan tahun-tahun yang lalu karena guru melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab secara total. Peranan guru tersebut antara lain: menjadi pemimpin, motivator, fasilitator, pembimbing, evaluator, dan lain sebagainya. Apalagi guru yang tidak hanya mengajar yakni merangkap jabatan di madrasah itu benar-benar mampu memanaajemen aktivitasnya secara total.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah 'ala nikmatillah, Tuhan dari semua makhluk yang memiliki kesempurnaan, kemuliaan, pengasih tanpa pilih kasih, penyayang kepada siapa saja yang mau disayang, yang mengajarkan pada manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Hanya dengan sedikit ilmu-Nya yang dipinjamkan kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kelemahan, kekurangan telitian, kesempitan dalam berfikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.

4. Keluarga besar MAS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Pekalongan, terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
5. Bapak Abdul Khobir, M.Ag. Selaku wali dosen penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan do'a *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi para pemerhati dan pelaksana pendidikan.

Pekalongan, September 2014

Penulis

NITA EVIANA
NIM. 202 1110 217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru	
1. Pengertian Guru.....	20
2. Tugas dan Fungsi Guru.....	21
3. Kompetensi Guru.....	24
4. Peranan Guru.....	27
B. Bakat Minat	
1. Pengertian Bakat dan Minat.....	32
2. Tujuan Mengembangkan Bakat dan Minat.....	34
3. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Bakat dan Minat ...	35
C. Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Ekstrakurikuler	37
2. Materi dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	41
BAB III PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014	
A. Gambaran Umum MAS HIFAL Pekalongan	
1. Letak Geografis	42
2. Struktur Organisasi.....	43
3. Keadaan Guru dan Siswa	45
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47
B. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014	50

- C. Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014 52
- D. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Minat dan Bakat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014..... 61

BAB IV ANALISIS PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

- A. Analisis tentang Pengembangan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014..... 63
- B. Analisis tentang Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014 68
- C. Analisis tentang Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pengembangan Minat dan Bakat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Tahun 2013/2014..... 73

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 77
- B. Saran-saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Lembar Observasi Penelitian
4. Foto Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Peta Situasi Penelitian
6. Surat Penunjukan Pembimbing
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

A. BAGAN	
BAGAN 1 Kerangka Berpikir	13
BAGAN 2 Struktur Organisasi.....	44
B. TABEL	
TABEL 1 Keadaan Guru MAS HIFAL Pekalongan	45
TABEL 2 Keadaan Siswa-siswi MAS HIFAL Pekalongan.....	46
TABEL 3 Keadaan Sarana Prasarana MAS HIFAL Pekalongan.....	47
TABEL 4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	48
TABEL 5 Keadaan Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Sebagai seorang guru yang baik, adalah wajar bahwa ia ingin agar seluruh anak didiknya lulus atau mendapatkan prestasi yang baik dan berkualitas tinggi. Ia akan tidak senang apabila anak didiknya mendapat nilai kurang atau tidak lulus. Dalam keadaan ini guru sebagai yang diharapkan mampu mengembangkan potensi anak, harus pandai membatasi dirinya agar keinginannya untuk menghasilkan anak dengan nilai tinggi tidak bertentangan dengan kesempatan anak untuk mengembangkan dirinya.¹

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi dinyatakan bahwa, pengembangan diri merupakan salah satu komponen struktur kurikulum setiap satuan pendidikan, dimana disebutkan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat

¹ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 110-111.

dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Guru adalah tokoh yang paling utama dalam membimbing anak di sekolah dan memperkembangkan anak agar mencapai kedewasaan. Oleh karena itu, hal yang pertama-tama harus diperhatikan guru untuk dapat menarik minat murid ialah penampilan dan sikapnya. Penampilan dan sikapnya tidak terlalu formal dan penuh disiplin, agar anak tidak takut dan enggan di sekolah. Guru harus mampu menjadi tokoh yang berkesan dan berwibawa.⁴

Setiap individu mempunyai beberapa potensi, potensi tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu tersebut. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi itu didorong karena adanya kebutuhan masing-masing individu. Seperti halnya siswa sebagai individu juga mempunyai keinginan untuk

² Blogspot.com/2012/07/model-dan-contoh-pengembangan-diri_22.html. Diakses 21 oktober 2013.

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

⁴ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *loc.cit*, hlm. 111.

mengembangkan potensinya, yaitu mendapatkan prestasi yang gemilang, baik di sekolah maupun di masyarakatnya.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan tersebut, maka dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan dalam pengajaran dan pendidikan sebagai salah satu cara pemecahan dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Dalam hal ini peranan guru sangatlah penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa-siswanya.

Salah satu kegiatan yang dapat mendukung pengembangan potensi siswa yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya adanya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah bertujuan untuk menggali kemampuan dan mendorong siswa dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus disesuaikan dengan hobi serta kebutuhan siswanya. Dengan kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui secara jelas identitas diri secara penuh. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri ditujukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga mereka mencintai madrasah dan memiliki keahlian ataupun kemampuan tambahan yang berguna untuk dirinya maupun orang lain.

Jika dilihat dari mata pelajaran yang ada, mata pelajaran di MA sudah dapat dikatakan baik, karena meliputi ilmu agama dan ilmu umum. Akan tetapi lebih sempurnanya lagi ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru adalah program madrasah agar madrasah dapat maju dan berkembang.

Tanpa adanya kegiatan ekstrakurikuler bakat dan minat siswa di sekolah kurang tersalurkan. Dari potensi dan keinginan siswa yang berbeda-beda maka ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MAS HIFAL Pekalongan juga bermacam-macam. Guru-guru yang ada di MAS HIFAL Pekalongan benar-benar mampu dalam mengelola siswanya, sehingga peran guru yang mengajar dan mendidik tersebut benar-benar diutamakan. Di sana setiap siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang diselenggarakan MAS HIFAL Pekalongan guna menyalurkan sekaligus mengembangkan bakat dan minatnya yang dimiliki ketika menimba ilmu pendidikan di MAS HIFAL Pekalongan.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, di MAS HIFAL Pekalongan kegiatan ekstrakurikuler yang ada jumlahnya hanya sedikit dan peminatnya juga sedikit bahkan sama sekali tidak ada peminatnya. Oleh karena itu, banyak peranan yang dilakukan guru MAS HIFAL Pekalongan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yakni adanya perubahan dalam diri siswa.

Dari latar belakang di atas, menjadi alasan penulis mengambil judul skripsi "*Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014*" adalah terdorong oleh asumsi penulis, bahwa kemungkinan ada peranan dari guru di MAS HIFAL Pekalongan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan tersebut berkembang seperti sekarang ini. Selain itu juga, bahwa peningkatan prestasi seorang siswa dalam

belajar tidak hanya karena sering dan kerasnya siswa tersebut belajar tetapi ada faktor-faktor lain, yakni mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari pihak madrasah yang secara langsung dikelola oleh gurunya.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diajukan berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?
2. Bagaimana peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis
 - a. Dapat diperoleh gambaran tentang pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.
 - b. Dapat diperoleh gambaran tentang peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.
 - c. Dapat diperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.
2. Secara praktis
 - a. Untuk memberikan kontribusi yang efektif bagi para praktisi pendidikan. Baik pihak orang tua, masyarakat maupun pihak sekolah. Sehingga diharapkan dari semua pihak tersebut menjalin

kerja sama guna membantu sekolah dalam mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peranan guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang akan membawa siswa ke arah yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, tinjauan pustakanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Teoretis

Dalam analisis teoretis ini akan dibahas mengenai literatur yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan peranan guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Menurut Sitiatava Rizema Putra dengan judul buku "*Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*" menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.⁵

Sedangkan dalam buku yang berjudul "*Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*" karya As'ad Muhammad bahwa bakat merupakan potensi bawaan yang dengan sengaja diberikan oleh Tuhan

⁵ Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

kepada seseorang untuk dikembangkan agar bakat tersebut menjadi lebih bermanfaat bagi kehidupannya.⁶

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik” bahwa bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestetik, dan sebagainya.⁷

Dalam buku yang berjudul “*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*” karya Syaiful Sagala bahwa guru yang profesional adalah guru yang siap memberikan bimbingan nurani dan akhlak yang tinggi kepada muridnya. Karena bimbingan yang diberikan bersumber dari ketulusan hati, maka guru benar-benar siap sebagai *spiritual father* bagi muridnya.⁸

Literatur yang lain adalah Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari dalam bukunya yang berjudul “*Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*”, dikemukakan bahwa guru merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dan memiliki peran penting serta merupakan kunci pokok bagi keberhasilan peningkatan mutu

⁶ As'adi Muhammad, *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm. 23.

⁷ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 83.

⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 37.

pendidikan. Untuk itu kemampuan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya, antara lain melalui pendidikan, pelatihan dan pembinaan.⁹

Utami Munandar dalam bukunya yang berjudul "*pengembangan kreativitas anak berbakat*", dikemukakan bahwa guru mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap belajar pada umumnya. Namun guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu (kemelitan) alamiah anak, merusak motivasi, harga diri dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik (atau yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat dari pada orang tua, karena guru mempunyai tugas mengevaluasi pekerjaan, sikap dan perilaku anak.¹⁰

Jadi di sini guru mempunyai peranan yang sangat penting karena harus bertanggung jawab atas terbentuknya kepribadian siswanya, mengembangkan bakat dan minat siswa sehingga bakat dan minat yang dimiliki para siswa dapat membuahkan hasil yang maksimal dan selalu memberikan semangat motivasi untuk menciptakan siswanya menjadi seseorang yang terdidik, terbimbing dan terlatih baik jasmani maupun rohaninya.

⁹ Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 99.

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 109.

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber terutama hasil penelitian sebelumnya berupa skripsi, diantara hasil penelitian tersebut yaitu:

Menurut skripsi Khusnul Khotimah Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2012, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Karakter Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs.S HIFAL Pekalongan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan karakter siswa melalui ekstrakurikuler di MTs.S HIFAL Pekalongan dilakukan dengan berbagai cara. Upaya yang dilakukan oleh pembina dan pembina pembantu pramuka adalah dengan memberi materi-materi yang sesuai dengan karakter yang akan dibentuk baik secara teori maupun praktik lapangan. Tidak hanya itu pembina juga sering memberikan selingan nyanyian dan permainan agar kegiatan tidak menjenuhkan. Dalam pelaksanaannya pembina menggunakan metode sistem among. Dalam hal ini pembina menjadi teladan bagi para anggota pramuka. Meskipun berbagai upaya sudah dilakukan oleh pembina pramuka, namun dari hasil penelitian menyatakan bahwa masih ada anak yang tidak disiplin dan masih kurang rasa tanggung jawab, seperti melalaikan tugas yang diberikan kepadanya.¹¹

Dalam skripsi Djauharoh Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2012, yang berjudul *Aktivitas Siswa dalam Mengikuti*

¹¹ Khusnul Khotimah, *Upaya Meningkatkan Karakter Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs.s Hifal Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii-viii.

Ekstrakurikuler di Sekolah (Penelitian Terhadap Siswa Kelas V SDN Denasri Kulon 01 Batang Tahun 2011). Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah sudah sesuai dengan rumusan KTSP dan sejalan dengan tujuan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN Denasri Kulon 01 dapat dikatakan cukup berhasil karena dapat memunculkan minat siswa dan orang tua untuk kegiatan tersebut. Terkait dengan kemanfaatan pelaksanaan ekstrakurikuler disebut sebagai program yang bermanfaat baik bagi siswa, sekolah maupun guru dan orang tua siswa. Adapun manfaatnya adalah meraih prestasi dalam berbagai kejuaraan, meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak di rumah, pengembangan keahlian dan bakat, meningkatkan keceriaan dan kebahagiaan siswa, mempererat komunikasi antara siswa, orang tua dan guru.¹²

Berbeda dengan penelitian yang pertama, penelitian ini lebih luas atau lebih umum tidak hanya pada ekstrakurikuler tertentu saja. Pembahasan ekstrakurikuler secara umum yang dimaksud adalah pembahasan peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diberbagai kegiatan bukan pada satu bidang tertentu, sehingga dari penelitian ini diharapkan mampu memunculkan dan membangkitkan minat siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

¹² Djauharoh, *Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah (Penelitian terhadap Siswa Kelas V SDN Denasri Kulon 01 Batang Tahun 2011)*. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

Perbedaan dengan skripsi yang kedua di atas, adalah bahwa penelitian ini memfokuskan pada peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MAS HIFAL Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Dalam rangka mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, maka sebagai guru hendaknya mampu menjadi perantara siswa untuk mengembangkan apa yang dimiliki oleh peserta didik. Maka hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya secara utuh.

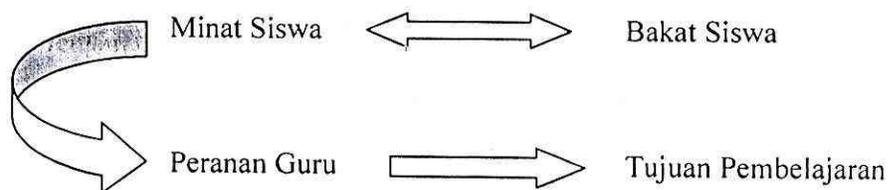
Namun tidak semua siswa dapat termotivasi secara penuh untuk mengikuti proses belajar mengajar, yang dilakukan oleh guru. Siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut perlu adanya peranan guru dalam memahami setiap siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu adanya tindakan dari guru untuk mengetahui sebab-sebabnya. Hal itu bisa dikarenakan berbagai kemungkinan, mungkin tidak senang, tidak ada minat atau masalah pribadi dan lainnya. Hal ini berarti pada diri anak tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini

perlu dilakukan adanya peranan guru yang nantinya dapat mengubah dan mendorong siswanya untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan yaitu belajar. Dengan kata lain perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada diri siswa.

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kurangnya motivasi untuk belajar dalam diri anak akan mengakibatkan motivasi belajar rendah. Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki, maka anak akan mengalami berbagai hambatan dalam belajarnya dan akhirnya akan menghambat tercapainya prestasi yang diharapkan.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memerlukan

pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.¹³

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.¹⁴

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, akan diambil beberapa data yang termuat dalam sumber data primer yaitu guru (Waka. Kesiswaan, guru BK) dan siswa.

¹³ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: dokumen atau arsip, buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MAS HIFAL Pekalongan, karena di madrasah tersebut sekarang ini sudah mengalami perubahan yang lebih baik dalam mengembangkan bakat dan minat para siswanya, sehingga mampu meraih banyak prestasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sehingga semua data yang diperlukan dapat terpenuhi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati atau gejala alam.¹⁵

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 87.

teknik ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang letak geografis dan proses kegiatan ekstrakurikuler.

b. Teknik Interview

Teknik interview adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁶ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Waka. Kesiswaan, guru bimbingan konseling MAS HIFAL Pekalongan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui informasi yang lebih detail tentang data-data yang belum ada.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk mencatat dan meneliti tentang peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 89.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 92.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa-analisa tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informasi kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan, dan hasil dari dokumentasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituang dalam bentuk bilangan atau angka kualitatif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁹

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode induktif. Metode induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹⁹ Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Adi Mahasatya, 2009), hlm. 39.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa-analisa tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informasi kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan, dan hasil dari dokumentasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituang dalam bentuk bilangan atau angka kualitatif. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁹

Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode induktif. Metode induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹⁹ Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Adi Mahasatya, 2009), hlm. 39.

diikhtisarkan dari data kasar.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian akan dilakukan analisis dan diketahui peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar sistematis dan fokus pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan penegasan istilah diuraikan pada bagian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, meliputi; analisis teori dan kerangka berpikir. Sedangkan metode penelitian yang digunakan mencakup desain penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II berisi landasan teori yakni guru, bakat, minat dan kegiatan ekstrakurikuler di dalamnya terdiri dari: a). Guru, meliputi: pengertian guru, tugas dan fungsi guru, kompetensi guru. b).bakat dan minat siswa, meliputi: pengertian bakat dan minat, tujuan mengembangkan bakat dan

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif*, Cet. Ke-25 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 298.

minat, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bakat dan minat. c). Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: pengertian ekstrakurikuler, materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III, dalam bab ini mengungkapkan peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014. Terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi MAS HIFAL Pekalongan, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana, kemudian data tentang pengembangan bakat dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler dan data tentang peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan.

Bab IV, analisis peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014, pada bab ini membahas tiga hal antara lain: analisis tentang pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan, peran guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.

Bab V sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan skripsi yang berjudul “Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bakat dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan terdapat program pengembangan bakat dan minat bagi siswa-siswinya, hal itu sudah dapat dikatakan berkembang dari tahun ke tahun, apalagi pada tahun ajaran 2013/2014.
2. Peranan guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan adalah sebagai berikut:
 - a. Peran guru BK guru di MAS HIFAL Pekalongan yakni dengan memberikan layanan kepada para siswa dan menjalankan program BK. Pelaksanaan BK di sini dengan memberikan mata pelajaran pengembangan diri.
 - b. Peran Waka. Kesiswaan dalam pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler yakni melaksanakan, mendampingi dan memberikan dorongan (motivasi) kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Sedangkan peran guru pembina ekstrakurikuler MAS HIFAL Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan sarana/ alat praktik dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - b. Cara mengajar yang bervariasi
 - c. Mengikutkan siswa dalam perlombaan antar sekolah (POPDA)
 - d. Memberikan motivasi
 - e. Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MAS HIFAL Pekalongan adalah sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya minat siswa, kepedulian orang tua terhadap bakat dan minat anaknya, adanya motivasi dari sekolah maupun luar sekolah.
 - b. Faktor penghambat pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler adalah Kurangnya sarana prasarana/fasilitas, pendanaan yang minim, tidak adanya pendidikan khusus.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengamatan dengan seksama, maka penulis memberikan saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk MAS HIFAL Pekalongan

Hendaknya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak hanya dilakukan satu atau beberapa pihak saja yang selalu mendampingi/terjun langsung, akan tetapi semua pihak sebaiknya juga ikut memantau agar kegiatan ekstrakurikuler dalam menggali bakat dan minat siswa dapat tercapai semaksimal mungkin. Untuk tahun ini sudah baik, dan ke depannya agar lebih baik lagi dalam mengembangkan kegiatan ini.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

Bakat dan minat anak yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh seberapa besar peranan yang dilakukan oleh guru akan tetapi tidak kalah pentingnya fasilitas dalam kegiatan tersebut lengkap dan terpenuhi untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penting kiranya ke depan dilakukan penelitian yang fokus pada siswanya ataupun efektivitas dana alokasi khusus untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat siswa supaya ketiga komponen tersebut saling bekerja sama sehingga tujuan dapat dicapai.

3. Pihak madrasah pengurus, guru dan masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap pendidikan mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dan menjalin kerjasama yang baik dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan khususnya bakat dan minat yang dimiliki anak/ siswa. Sehingga diharapkan MAS HIFAL Pekalongan dapat maju dan berkembang sesuai tuntutan zaman.
4. Seorang guru hendaknya memahami kemampuan, bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga mampu mengukur sejauh mana kita akan membimbing siswa dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
5. Seorang guru hendaknya memberikan motivasi yang lebih agar siswa bersedia mengembangkan bakat dan minat yang ada dalam diri siswa.
6. Seorang guru juga harus mengembangkan kemampuan dirinya agar benar-benar menjadi guru profesional yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blogspot.com/2012/07/model-dan-contoh-pengembangan-diri_22.html. Diakses 21 oktober 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke- 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djauharoh. 2012. *Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah (Penelitian Terhadap Siswa Kelas V SDN Denasri Kulon 01 Batang Tahun 2011)*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Gunarsa, Singgih D dan Yulia Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khotimah, Khusnul. 2012 *Upaya Meningkatkan Karakter Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs.S Hifal Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Adi Mahasatya.
- Moloeng, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, As'adi. 2010. *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Garailmu.

- Mudjihartono. " Pengaruh Ekstrakurikuler Softball terhadap Emosi ".
http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.PEND.OLAHRAGA/196508171990011-MUDJIHARTONO/pengaruh_ekstrakurikuler_softball_thd_emosi/BAB_II.pdf.
Diakses, 18 November 2013.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waka. Kesiswaan MAS HIFAL Pekalongan, *Kegiatan program pembinaan kesiswaan tahun 2013/2014*.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN WAKA. KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Peran Guru
Responden : Abdul Hakim, S. Ag
Jabatan : Waka. Kesiswaan
Tgl Wawancara : 17 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

1. Bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?
2. Bagaimana peran Anda selaku Waka. Kesiswaan dalam memberikan pertimbangan tentang penentuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan 2013/2014?
3. Bagaimana peran Anda selaku Waka. Kesiswaan dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan madrasah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga, dan seni?
5. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga, dan seni?
6. Apa manfaat/harapan ke depan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga, dan seni?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT
SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013//2014

Topik : Peran Guru
Responden : Khusaini, S. Ag
Jabatan : Guru BK
Tgl Wawancara : 30 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

1. Berapa jumlah guru BK?
2. Bagaimana tugas dan fungsi guru BK dimadrasah ini?
3. Bagaimana fasilitas yang diberikan oleh madrasah untuk menunjang pelaksanaan BK?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling (baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) di MAS HIFAL Pekalongan?
5. Bagaimana pengelolaan BK dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MAS HIFAL Pekalongan?
6. Bagaimana peran guru BK dalam memberikan masukan untuk kegiatan pramuka?
7. Bagaimana peran guru BK dalam mendukung setiap kegiatan menjahit?
8. Bagaimana peran guru BK memotivasi siswa dalam mensukseskan kegiatan olah raga?
9. Bagaimana peran guru BK ikut menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan seni?
10. Bagaimana peran guru BK dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

PEDOMAN WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Bakat dan Minat Siswa
Responden : Siswa
Tgl Wawancara : 17 dan 18 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

1. Apakah saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
2. Apakah saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang anda minati?
3. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang saudara ikuti?
4. Apa alasannya saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
5. Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
6. Apakah saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
7. Apakah saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
8. Apa yang sudah saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah ikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
9. Apa manfaat dari kegiatan kegiatan ekstrakurikuler diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
10. Setujukah saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?

TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN WAKA. KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN

Topik : Peran Guru
Responden : Abdul Hakim, S. Ag
Jabatan : Waka. Kesiswaan
Tgl Wawancara : 17 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

Peneliti : Bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?

Informan : “Pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di sini memang ada perkembangan dari tahun ke tahun, apalagi pada tahun ajaran 2013/2014 ini karena setiap penerimaan siswa baru ada tes bakat (penyaringan kemampuan anak/siswa baru) oleh karena itu setidaknya kami para guru mengetahui kemampuan siswa dan pada saat pendaftaran siswa yang pernah menjuarai lomba di sekolahnya dulu diminta untuk menyertakan piagam ataupun sertifikatnya. Selain itu untuk program ekstrakurikulernya sendiri ada program baru yang akan menjadi program unggulan madrasah ini yakni ekstrakurikuler menjahit. Sebenarnya ada dua program ekstrakurikuler baru yang akan di laksanakan pada tahun ini, yakni menjahit dan perbengkelan...berhubung anggaran dananya tidak mencukupi madrasah mendahulukan ekstrakurikuler menjahit karena mesin jahit yang sudah ada sejak dulu yang tidak terpakai. Untuk program ekstrakurikuler yang lain seperti ekstrakurikuler olahraga (atletik, volly, dan futsal), pramuka, komputer, PMR, pasoska, dan seni (musik, rebana, teater, jurnalistik, qiro’ah) itu sudah berjalan”.

- Peneliti : Bagaimana peran Bapak selaku Waka. Kesiswaan dalam pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan tahun 2013/2014?
- Informan : “Untuk pengembangan bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler saya selalu mendampingi. Setidaknya nanti saya tahu apa yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan tersebut, baik yang dibutuhkan pembina ekstrakurikuler maupun siswanya. Selain itu saya juga selalu memberikan dorongan kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan yang diminatinya, agar nantinya mempunyai keterampilan ataupun kemampuan yang berguna dikemudian hari”.
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak selaku Waka. Kesiswaan dalam memberikan pertimbangan tentang penentuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan 2013/2014?
- Informan : “Dalam hal ini kita, para guru di sini mengadakan pertemuan yang membahas mengenai program kegiatan ekstrakurikuler. Setelah dirapatkan saya selaku Waka. Kesiswaan mengkonfirmasi para pembina ekstrakurikuler dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal kegiatannya”.
- Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan madrasah dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga, dan seni?
- Informasi : “Sarana dan prasarana yang ada kurang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di sini. Misalnya: untuk kegiatan pramuka belum ada lahan yang luas yang dapat menampung para siswa pada saat baris berbaris. Sarana dan prasarana mesin yang digunakan masih kurang sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit harus bergantian dalam praktik menjahitnya selain itu ruang praktik yang ada hanya cukup untuk menjahit, ruang untuk memotong masih menggunakan ruang kelas pagi. Ekstrakurikuler olahraga pun sama, masih menggunakan lapangan di tetangga yakni

siswa dan membentuk karakter para siswa. Ekstra menjahit, siswa akan memiliki keterampilan membuat pakaian jadi. Dengan ekstra komputer siswa memiliki kemampuan mengetik sepuluh jari dan mengerti tentang teknologi. Ekstrakurikuler olahraga siswa mendapatkan banyak pengalaman menjuarai POPDA sekaligus mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani. Dengan adanya ekstrakurikuler seni siswa dapat menyalurkan minat dan bakat seni yang dimilikinya. Sedangkan untuk harapan ke depan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini agar lebih maju, sarana dan prasarana di madrasah lebih lengkap sehingga mendukung kegiatan ekstra di sini”.

lapangan Banyurip Ageng. Untuk ekstrakurikuler komputer dan seni bisa dikatakan cukup, karena sudah ada laboratorium komputer dan seni sudah memiliki alat-alatnya”.

Peneliti : Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan minat dan bakat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga, dan seni?

Informan : “Faktor yang mendukung bakat dan minat anak di sini bisa terwujud karena besarnya keinginan (kemauan) siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun tidak semua siswa mengikutinya karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini. Para siswa sadar akan kebutuhan nanti setelah lulus agar memiliki keterampilan khusus. Selain itu ada motivasi atau dorongan untuk mendapatkan beasiswa, duplikat, piagam dari cabang yang ditekuni baik dari sekolah maupun luar sekolah, siswa mempunyai minat terhadap salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga mereka merasa senang dan tekun dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yakni di MAS HIFAL Pekalongan ini memang bukan sekolah kejuruan ataupun pendidikan khusus anak berbakat karena memang mengedepankan tentang agama sehingga siswa yang memiliki bakat dalam bidang selain agama tidak seratus persen tersalurkan, bisa dikatakan tujuh puluh lima persen yang dapat dikembangkan. Keterbatasan dana dalam memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler juga tidak ketinggalan menjadi faktor penghambat, akan tetapi faktor ini justru menjadi semangat para siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya dengan sarana seadanya”.

Peneliti : Apa manfaat/harapan ke depan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjahit, komputer, olahraga dan seni?

Informan : “Manfaat dalam pengembangan kegiatan ini banyak. Misalnya dalam ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan kedisiplinan

siswa dan membentuk karakter para siswa. Ekstra menjahit, siswa akan memiliki keterampilan membuat pakaian jadi. Dengan ekstra komputer siswa memiliki kemampuan mengetik sepuluh jari dan mengerti tentang teknologi. Ekstrakurikuler olahraga siswa mendapatkan banyak pengalaman menjuarai POPDA sekaligus mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani. Dengan adanya ekstrakurikuler seni siswa dapat menyalurkan minat dan bakat seni yang dimilikinya. Sedangkan untuk harapan ke depan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini agar lebih maju, sarana dan prasarana di madrasah lebih lengkap sehingga mendukung kegiatan ekstra di sini”.

TRANSKRIP WAWANCARA

PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Peran Guru
Responden : Khusaini, S. Ag
Jabatan : Guru BK
Tgl Wawancara : 30 Desember 2013
Tempat Wawancara : Kediaman Beliau

- Peneliti : Berapa jumlah guru BK?
Informan : "Guru BK di sini ada satu".
Peneliti : Bagaimana tugas dan fungsi guru BK di madrasah ini?
Informan : "Tugas saya selaku guru BK di sini memberikan layanan kepada para siswa dan menjalankan program BK.
Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling (baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) di MAS HIFAL Pekalongan?
Informan : "Pelaksanaan BK di sini dengan memberikan mata pelajaran pengembangan diri (PD), PD tersebut meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang diikuti oleh semua peserta didik".
Peneliti : Bagaimana pengelolaan BK dalam memberikan masukan untuk kegiatan pramuka?
Informan : "Pengelolaan BK dalam memberikan masukan untuk pramuka itu tidak secara langsung, saya bertugas memberikan layanan kepada

siswa guna memberikan arahan yang dibutuhkan siswa dengan cara konseling secara individu maupun kelompok...akan tetapi pernah saya diminta untuk mengisi materi pada saat kegiatan pramuka...”.

Peneliti : Bagaimana peran guru BK dalam mendukung setiap kegiatan menjahit?

Informan :”Saya selaku guru BK memberikan dukungan kepada para siswa dan memberikan pembinaan agar seperti teman-temannya yang berprestasi atau yang memiliki bakat yang baik. Pembinaan siswa di sini dipegang oleh waka. Kesiswaan. BK di sini hanya memberikan motivasi secara umum yakni adanya mata pelajaran pengembangan diri (PD). Dengan begitu, harapan kami para siswa akan terdorong untuk berusaha menjadi seperti temannya yang berprestasi dan menjadi lebih baik dari temannya”.

Peneliti : Bagaimana peran guru BK memotivasi siswa dalam mensukseskan kegiatan olahraga?

Informan : “Dalam mensukseskan kegiatan olahraga saya hanya memberikan motivasi kepada siswa...hal ini dikarenakan saya tidak mendampingi kegiatan tersebut...soalnya jam latihannya sore...kalau sore saya ngajar...”.

Peneliti : Bagaimana peran guru BK ikut menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan seni?

Informan : “Hmm...biasanya pada saat pelepasan kelas XII...itu para siswa beramai-ramai ingin mengisi acara hiburannya, nah...di sini saya memberikan arahan kepada pihak panitia dan siswa...”.

Peneliti : Bagaimana peran guru BK dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

Informan : “Peran saya dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler tidak ada, saya hanya memberikan pengembangan diri kepada siswa agar mengetahui jati dirinya, kemampuan apa yang dimilikinya sehingga siswa mengikuti ekstrakurikuler yang diminati sesuai dengan kemampuannya seperti itu....., di sini yang mengevaluasi semua

kegiatan ekstrakurikuler itu Waka. Kesiswaan yang bekerja sama dengan PK. IPNU-IPPNU yang ada di madrasah. Setelah itu hasil laporannya itu dirapatkan oleh semua guru”.

TRANSKRIP WAWANCARA

MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : M. Jamil (XII.IPS.1)
Tgl Wawancara : Selasa, 17 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
Informa : “Ya.....”.
Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
Informan : “Senang sekali mbak....”.
Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
Informasi : “Olahraga yakni volly...”.
Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
Informan : “Mengisi waktu luang dan menyalurkan hobi saya”.
Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
Informasi : “Sesuai”.
Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
Informasi : “Selalu datang tapi jika ada halangan ya saya minta izin....”.
Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
Informasi : “Melebarkan sayap untuk mendapatkan ilmu, pengalaman baru dan banyak teman”.

- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang saudara lalui?
- Informan : “Yang saya dapatkan sehat jasmani dan rohani, kendalanya pasti ada Mbak... misalnya ini ya..saya kan ikut ekstra olahraga, nah lapangannya itu belum punya. Kalau olahraga masih memakai lapangan Buaran dekat SDLB atau lapangan volly Banyurip Ageng”.
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : “Manfaatnya.....ya dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dan menggali potensi siswa dan perubahan yang saya alami..saya lebih menghargai waktu dan
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : “Setuju mbak..karena kebanyakan orang menganggap kalau lulusan dari aliyah itu bisanya cuma ngaji, itu untung masih bisa ngaji kalau enggak....., nah dengan adanya ekstrakurikuler kan jadi bisa yang lain”.

TRANSKRIP WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : Naili Kurniati (XII.IPS.2)
Tgl Wawancara : Selasa, 17 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

- Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
- Informan : “yaa.. ikut ekskul..”.
- Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : “Senang Mbak...”.
- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
- Informan : “saya ikut ekskul olahraga, pramuka sama seni”.
- Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- Informan : “Alasannya masing-masing Mbak.. untuk olahraga selain saya sehat ..biar dapat mengejar target beasiswa olahraga dalam bidang non akademik . La untuk pramuka agar saya mempunyai karakter yang baik dan disiplin.. kalau untuk seni, saya memang suka”.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
- Informan : “Ya..tapi olahraga aja... yang pramuka sama seni itu hanya hobi”.
- Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : “Pastinya saya selalu datang”.

- Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Harapan yang ingin dicapai dapat mengembangkan bakat sehingga saya mempunyai suatu keterampilan".
- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
- Informan : "Yang sudah dapatkan dari kegiatan ini..saya lebih disiplin, mengetahui cara bermain volly, lebih bisa memaknai arti kebersamaan..dan tahu kebutuhan jasmani dan rohani.... kendalanya sarana dan prasarananya belum memadai Mbak....misalnya untuk ekskul pramuka kita sering kesulitan untuk latihan baris berbaris karena belum mempunyai lapangan, hehe.. halamannya juga Mbak..".
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Manfaat dari kegiatan ekskul yang diadakan madrasah itu...madrasah setiap harinya ramai..maksudnya seminggu itu penuh dengan aktivitas para siswanya, nah dengan seperti itu bakat dan minat siswa dapat tersalurkan. Dengan mengikuti kegiatan ekskul, perubahan yang saya alami itu saya sekarang enggak malu-malu lagi kalau bicara di depan umum".
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : "Setuju Mbak....".

TRANSKRIP WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : Nur Faidah (XII.IPS.1)
Tgl Wawancara : Selasa, 17 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

- Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
- Informan : "Ikut Mbak..".
- Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : "Senang dan menikmati".
- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
- Informan : " Dari kelas X ikut ekskul olahraga, seni (teater), pramuka dan menjahit itu baru sekarang karena ekskul baru juga".
- Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- Informan : "Untuk menambah wawasan, banyak teman, dan menggali potensi dan biar bisa ikut lomba".
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
- Informan : "Ada salah satu ekskul yang bukan bakat yang saya miliki akan tetapi karena ada minat ingin ikut".
- Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : "Alhamdulillah... datang terus".
- Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

- Informan : "Harapannya ada... saya ikut ekskul teater ingin mengembangkan baca puisi yang baik, musikalisasi perpaduan lagu plus musik sedangkan untuk olahraga untuk memaksimalkan bermain volly dan lainnya.
- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
- Informan : "Saya dapat beasiswa non akademik.. dapat pengalaman baru, dapat ilmu baru. Mengenai kendalanya, pas latihan itu tempatnya jauh karena masih pinjem lapangan desa tetangga".
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : " Dari kegiatan itu manfaatnya melatih dan menyalurkan bakat. perubahan yang terjadi itu..dulu masih diam setelah mengikuti ekskul berani mengungkapkan isi hati".
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : "Setuju, karena kegiatan ini untuk membantu meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi selain itu ekskul sudah melekat kuat bisa bekerja".

TRANSKRIP WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : Mukaromah Tririma Hilwa Nabita (XI.IPS.2)
Tgl Wawancara : Rabu, 18 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
Informan : “Ya..”.
Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
Informan : “Senang”.
Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
Informan : “Menjahit, PMR, pramuka dan komputer”.
Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
Informan : “Sebagai seorang pelajar kan kegiatannya mencari ilmu..setelah pulang sekolah enggak ada kegiatan lagi.. jadi ikut ekskul aja”.
Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
Informan : “Tidak..tapi ingin bisa”.
Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
Informan : “Ya sering datang...tapi pernah absen”.
Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
Informan : “Semoga ekskulnya tambah maju dan berkembang”.

- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
- Informan : "Saya dapat pengalaman baru...kendalanya kadang saya tidak bisa ikut ekskul karena bantu orang tua jualan bakso di warung".
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Manfaatnya dapat menumbuhkan bakat siswa, membekali siswa dengan keterampilan dan pandai bercakap. Perubahannya saya bisa mengetik sepuluh jari karena ikut ekskul komputer, membuat pakaian jadi.
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : "Setuju...setidaknya kan ada bekal yang dimiliki..seandainya tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi kan bisa bekerja..".

TRANSKRIP WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : Nur Janah (XI.IPS.1)
Tgl Wawancara : Rabu, 18 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

- Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
- Informan : "Ikut..Mbak..".
- Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : " ha'ah seneng...".
- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
- Informan : " PMR, menjahit, komputer".
- Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- Informan : "Untuk menambah wawasan dan pengalaman".
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
- Informan : "Ya.... karena saya keturunan penjahit".
- Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : "Kadang-kadang Mbak..".
- Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Harapannya agar saya bisa mandiri".

- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
- Informan : "Dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat yang ada..kendalanya itu.. ruang praktik menjahitnya kurang luas..sehingga untuk motong kain masih menggunakan ruang seadanya atau ruang kelas".
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Manfaatnya banyak..menggali bakat tersembunyi yang ada dalam diri siswa.....dan perubahan yang saya alami itu, saya merasa mempunyai ilmu baru, dan punya pengalaman baru aja...".
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : "Setuju... karena setelah lulus lebih mapan dan memiliki keterampilan".

TRANSKRIP WAWANCARA
MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL
PEKALONGAN TAHUN 2013/2014

Topik : Minat siswa
Responden : Nailul Mursidah (XI.IPS.1)
Tgl Wawancara : Rabu, 18 Desember 2013
Tempat Wawancara : MAS HIFAL Pekalongan

- Peneliti : Apakah Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah?
- Informan : "ya".
- Peneliti : Apakah Saudara senang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : "Iya senang...".
- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang Saudara ikuti?
- Informan : "Menjahit sama komputer".
- Peneliti : Apa alasannya Saudara mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
- Informan : "Karena mengikuti kegiatan tersebut bisa menambah pengalaman dan palajaran baru".
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler yang Saudara ikuti itu sesuai dengan bakat yang dimiliki?
- Informan : "Ya..dari dulu pengen ikut ekskul menjahit tapi belum ada..".
- Peneliti : Apakah Saudara selalu datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati?
- Informan : "Hmm.. seringnya datang...tapi telat..
- Peneliti : Apakah Saudara mempunyai harapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : "Punya.. harapanku biar punya keterampilan supaya mandiri...".

- Peneliti : Apa yang sudah Saudara dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti? Adakah kendala yang Saudara alami?
- Informan : “Yang saya dapatkan ilmu baru, banyak teman dan lebih akrab...”.
- Peneliti : Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan madrasah ini? Adakah perubahan dalam diri Saudara setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : “Manfaat dari ekskul ini agar bakat yang terpendam..dapat tersalurkan..., perubahan ada..apa yaaa dulu belum bisa mengaktifkan komputer sekarang sudah bisa...”.
- Peneliti : Setujukah Saudara, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini dapat meningkatkan kesiapan siswa setelah lulus nanti?
- Informan : “Setuju... pasti itu Mbak....”.

**LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

Jenis Kegiatan :

Tgl. Observasi :

No.	Komponen yang diamati (indikator minat siswa)	ya	tidak
1.	Siswa datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
2.	Siswa tertib pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
3.	Siswa memperhatikan guru pembina saat memberikan materi pada kegiatan ekstrakurikuler.		
4.	Siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.		
5.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh madrasah dengan baik.		
6.	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
7.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler.		
8.	Siswa meminta agar kegiatan ekstrakurikuler lebih lama dari waktu yang ditentukan.		

**LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

Jenis Kegiatan : Seni Musik
Tgl. Observasi : Senin, 6 Januari 2014

No.	Komponen yang diamati (indikator minat siswa)	Ya	tidak
1.	Siswa datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		✓
2.	Siswa tertib pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
3.	Siswa memperhatikan guru pembina saat memberikan materi pada kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
4.	Siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
5.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh madrasah dengan baik.	✓	
6.	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
7.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler.		✓
8.	Siswa meminta agar kegiatan ekstrakurikuler lebih lama dari waktu yang ditentukan.	✓	

**LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

Jenis Kegiatan : Pramuka
Tgl. Observasi : Kamis, 9 Januari 2014

No.	Komponen yang diamati (indikator minat siswa)	ya	tidak
1.	Siswa datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
2.	Siswa tertib pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
3.	Siswa memperhatikan guru pembina saat memberikan materi pada kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
4.	Siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
5.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh madrasah dengan baik.		✓
6.	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
7.	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler.	✓	
8.	Siswa meminta agar kegiatan ekstrakurikuler lebih lama dari waktu yang ditentukan.	✓	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PEMBINA
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

Nama Guru Pembina :

Jenis Kegiatan :

Tgl. Observasi :

No.	Komponen yang diamati	ya	tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan dan apersepsi kepada siswa.		
2.	Guru menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
4.	Guru membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya.		
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa guna memperdalam pengetahuannya.		
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi kegiatan ekstrakurikuler.		
8.	Guru mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.		

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PEMBINA
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

Nama Guru Pembina : Alim Kurniawan dan Sri Handayani

Jenis Kegiatan : Seni Musik

Tgl. Observasi : Senin, 6 Januari 2014

No.	Komponen yang diamati	ya	tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan dan apersepsi kepada siswa.		✓
2	Guru menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.		✓
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	✓	
4.	Guru membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya.	✓	
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa guna memperdalam pengetahuannya.	✓	
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi kegiatan ekstrakurikuler.		✓
8.	Guru mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.	✓	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PEMBINA
EKSTRAKURIKULER MAS HIFAL PEKALONGAN
TAHUN 2013/2014**

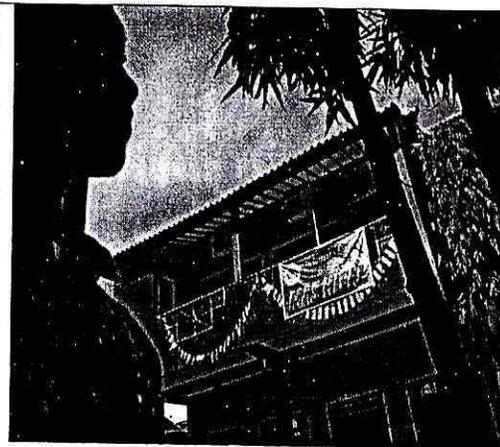
Nama Guru Pembina : M. Saiful Amri dan M. Nasrul Fikri

Jenis Kegiatan : Pramuka

Tgl. Observasi : Kamis, 9 Januari 2014

No.	Komponen yang diamati	ya	tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan dan apersepsi kepada siswa.	✓	
2.	Guru menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	✓	
4.	Guru membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya.	✓	
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa guna memperdalam pengetahuannya.	✓	
7.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi kegiatan ekstrakurikuler.	✓	
8.	Guru mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.	✓	

Foto-foto Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan Tahun 2013/2014



MAS HIFAL Pekalongan



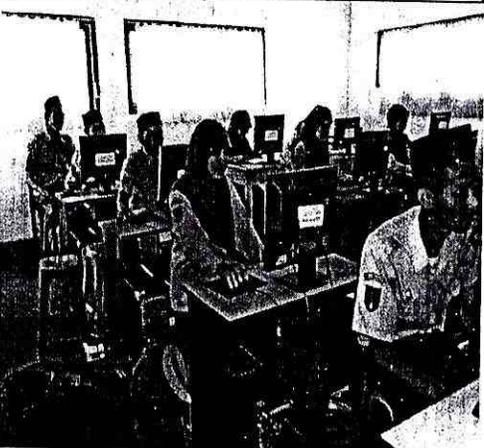
Kegiatan ekstrakurikuler seni rebana



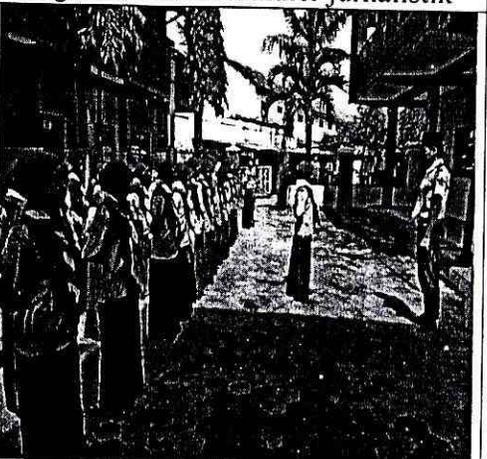
Kegiatan ekstrakurikuler PMR



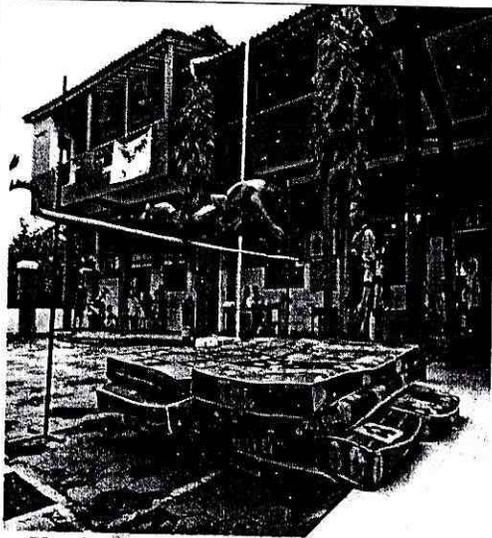
Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik



Kegiatan ekstrakurikuler komputer



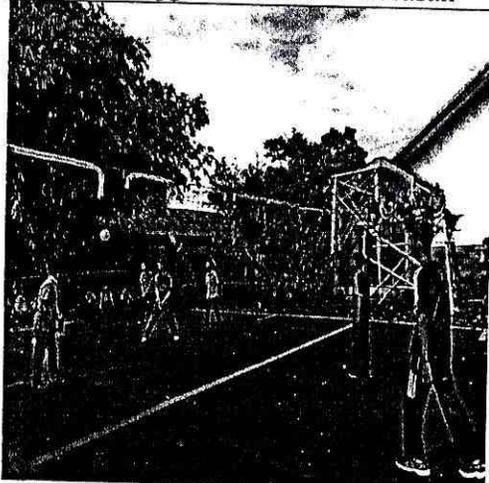
Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



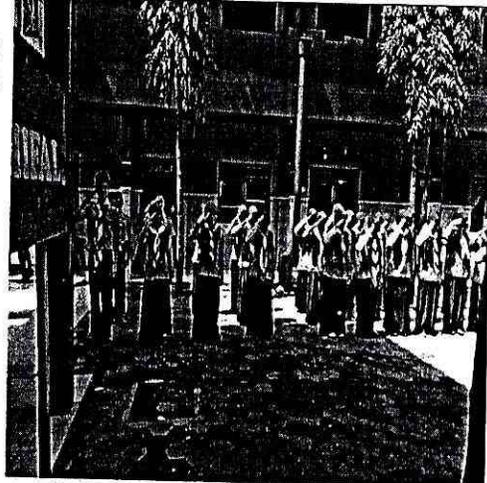
Kegiatan ekstrakurikuler olahraga lompat tinggi di halaman madrasah



Kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak takraw di halaman madrasah

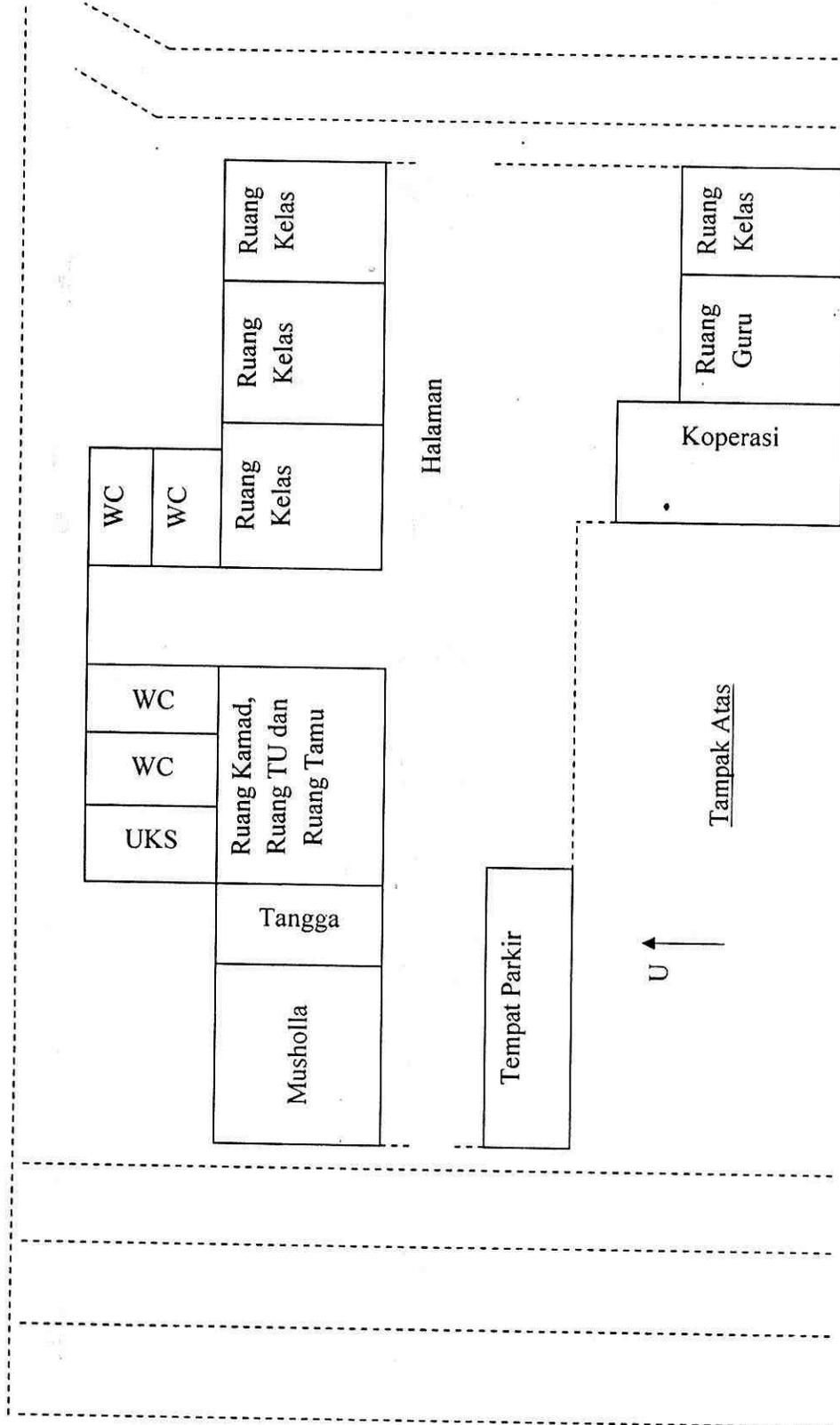


Kegiatan ekstrakurikuler olahraga volly di lapangan desa Banyurip

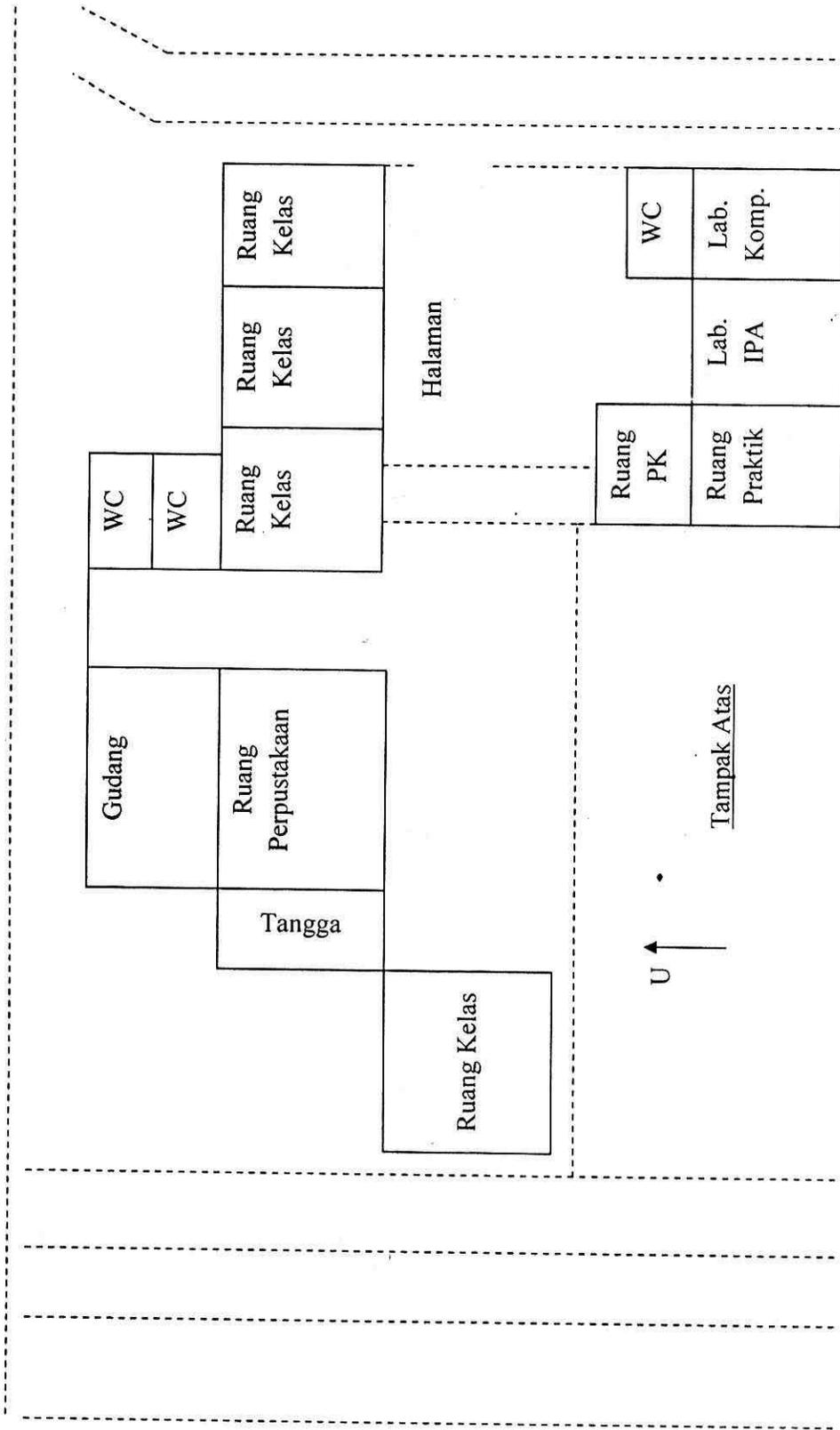


Pelantikan Bantara tahun 2014

PETA SITUASI LANTAI I MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014



PETA SITUASILANTAI 2 MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kosambiempas No. 0, Telp. (02985) 412575, Faks. (02985) 434118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1033/ 2013
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 27 September 2013

Kepada

Yth. Ahmad Ta'rifin, M. A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NITA EVIANA
NIM : 2021110217
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Jurusan Tarbiyah

Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Pemanungpan No. 9 Tlp. (0285) 442573 Tlx. (0285) 423418 Wahana 5000

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1344/2013

Pekalongan, 25 Nopember 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MAS HIFAL

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NITA EVIANA

NIM : 2021110217

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAS HIFAL PEKALONGAN TAHUN 2013/2014"

Schubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah

Dr. Maslih, M.Pd., Ph.D

70717 199903 1001



**YAYASAN HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
MA SALAFIYAH "HIFAL"
KOTA PEKALONGAN**

Banyurip Alit Gang 2A Telp. (0285) 434056 Pekalongan
51131

SURAT KETERANGAN

No. 032/A/MAS-HA/V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MAS "Hidayatul Athfal"
Banyurip Alit Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : NITA EVIANA
NIM : 2021110217
TTL : Pekalongan, 21 Maret 1989
Jurusan : Tarbiyah PAI
Judul : "Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa
pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAS HIFAL Pekalongan
Tahun 2013/2014".

Telah melakukan penelitian untuk penyelesaian Skripsi di Madrasah kami
selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

Pekalongan, 26 Mei 2014

Kepala MAS Hidayatul Athfal


FOHIRIN, SE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : NITA EVIANA
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 21 Maret 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Kebonsari No. 32 Karangdadap*Pekalongan

Riwayat Pendidikan

MI Bustanul Iman Pegandon Lulus tahun 2002
SMP Islam Pegandon Lulus tahun 2005
MAS HIFAL Banyurip Alit Pekalongan Lulus tahun 2008
SI Tarbiyah STAIN Pekalongan Lulus tahun 2014

Perjalanan Organisasi

UKM EL FATA STAIN Pekalongan
PK. IPPNU STAIN Pekalongan